

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre Experimental* dimana observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *Pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen disebut *Post-test* (Arikunto, 2006 : 84 dan 85).

Pada penelitian ini, kami ingin mengidentifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai materi *filing* (sistem penyimpanan dengan 3 penomoran yaitu SNF, MDF, dan TDF) sebelum video animasi pembelajaran diberikan (*pretest*) dan sesudah video animasi pembelajaran diberikan (*posttest*) menggunakan kuesioner. Hasil yang diharapkan setelah video animasi pembelajaran diberikan yaitu, tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap materi *filing* (sistem penyimpanan dengan 3 penomoran yaitu SNF, MDF, dan TDF) bisa meningkat lebih baik.

Data penelitian ini diambil dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan. Kami mengumpulkan data kemudian mengamati dan meneliti secara langsung proses pemberian materi kepada mahasiswa menggunakan video animasi pembelajaran. Setelah didapatkan data pengetahuan mahasiswa yang dapat dilihat melalui hasil nilai, dilakukan uji coba untuk mendapatkan feedback dari mahasiswa mengenai media pembelajaran *filing* yang berupa video animasi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 38). Jadi yang menjadi variabel

dalam penelitian yaitu semua objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu :

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variable risiko atau sebab yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Video Animasi Pembelajaran *Filing* (system penyimpanan dengan 3 penomoran yaitu, SNF, MDF, dan TDF).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Pengetahuan Mahasiswa D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam bentuk hasil pre dan post test yang akan diberikan..

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variable yang bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variable atau pengumpulan data (variable) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Satuan Ukur
Video Animasi Pembelajaran Filing	Adalah media pembelajaran berbentuk video animasi yang berisi materi filing (system penyimpanan dengan 3 penomoran yaitu, SNF, MDF, dan TDF)			
Tingkat Pengetahuan Mahasiswa	Adalah tingkatan pengertian Mahasiswa D- III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan terhadap materi filing (sistem penyimpanan dengan 3 penomoran yaitu, SNF, MDF, dan TDF) yang dapat diukur melalui hasil pre dan post test yang akan dilakukan.	Soal yang terdiri dari 60 yang diklasifikasikan berdasarkan 7 kategori, yaitu : 1.Menafsirkan terdapat pada soal nomor 3, 4, 11, 12, 13 pada bentuk soal benar salah, 1, 2, 3, 4, 5 pada bentuk soal menjodohkan dan 1, 2, 3 pada bentuk soal pilihan ganda 2.Mencontohkan terdapat pada soal nomor 18, 19, 20 pada	Ordinal	

bentuk soal benar salah, nomor 16, 17, 18 pada bentuk soal menjodohkan dan pilihan ganda.

3.Mengklasifikasi terdapat pada soal nomor 2, 9, 10 pada bentuk soal benar salah, 19, 20 pada bentuk soal menjodohkan dan pilihan ganda.

4.Merangkum terdapat pada soal nomor 1 pada bentuk soal benar salah, nomor 14, 15 pada bentuk soal pilihan ganda.

5.Menyimpulkan terdapat pada soal nomor 5, 7, 14, 15 pada bentuk soal

benar salah,
nomor 8, 11, 12,
14 pada bentuk
soal
menjodohkan,
nomor 6, 7, 10,
11 pada bentuk
soal pilihan
ganda.

6.Membandingk
an terdapat pada
soal nomor 6, 8,
15, 17 pada
bentuk soal
benar salah,
nomor 6, 7, 9,
10, 13, 15 pada
bentuk soal
menjodohkan,
nomor 4, 5, 8, 9
pada bentuk soal
pilihan ganda.

7.Menjelaskan
terdapat pada
soal nomor 12,
13 pada bentuk
soal pilihan
ganda

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80)

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa program studi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Informasi Kesehatan I angkatan 2017 sejumlah 66 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2011:81).

Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan angkatan 2017 kelas A berjumlah 33 orang mahasiswa. Teknik sampling menggunakan sampel kelompok (cluster sample) yaitu penulis tidak mendaftar semua anggota atau unit yang ada dalam populasi, tetapi cukup mendaftar banyaknya kelompok yang ada dalam populasi itu (Notoatmodjo, 2010 : 123). Cara yang dilakukan oleh penulis sehingga menghasilkan keputusan menggunakan kelas A sebagai sample adalah dengan mengundi secara acak antara kelas A dan B (dikopyok). Setelah itu undian diambil dan yang terambil adalah kelas A.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, informasi serta jawaban dari mahasiswa mengenai materi yang akan diberikan.

b. Soal Pretest dan Posttest

Soal ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan materi Filing menggunakan video animasi.

c. Evaluasi video animasi

Evaluasi ini digunakan untuk melihat keefektifan dari penggunaan video animasi terhadap tingkat pemahaman mahasiswa yang dilihat dari hasil pretest, posttest, dan kuesioner yang telah diberikan.

d. Instrumen lain yang digunakan adalah alat tulis dan kalkulator yang digunakan sebagai penunjang yaitu untuk pengisian angket, proses mengerjakan soal, dan menghitung persentase nilai dari hasil kegiatan angket yang telah dilakukan.

Instrumen kelayakan media pembelajaran pada umumnya menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban (Sugiyono, 2011: 93): sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Menurut Likert dalam Weksi Budiaji (2013: 126) skala likert merupakan skala yang menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon lima titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Namun dalam Penelitian ini skala yang digunakan adalah skala dengan 4 alternatif jawaban. Agar diperoleh data kuantitatif, maka setiap alternative jawaban diberi skor yakni Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, dan Sangat Tidak Setuju = 1.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang ada di dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif (Notoatmodjo, 2010 : 171). Pada penelitian ini, data kuantitatif yang didapatkan dinyatakan dalam bentuk angka (range penilaian tingkat pemahaman) karena kami mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa tentang materi filing (system penyimpanan dengan 3 penomoran, yaitu SNF, MDF, dan TDF) dengan menggunakan video animasi yang semuanya disajikan dalam bentuk angka dan jika dilihat dari cara memperolehnya merupakan data primer karena diambil dan diamati langsung oleh penulis dengan menyebarkan kuesioner .

b. Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung seperti observasi, angket, kuisisioner, dll.

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari beberapa referensi serta materi dari mata kuliah Manajemen Informasi Kesehatan I yang didapatkan dari dosen penanggung jawab mata kuliah Manajemen Informasi Kesehatan.

c. Cara Pengumpulan Data

1) *Pre - test*

Pre – test adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengukuran, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok dari

soal-soal *filing* (sistem penyimpanan dengan 3 penomoran, yaitu SNF, MDF, dan TDF) sebelum video animasi pembelajaran *filing* diberikan. kemudian responden diberi soal yang sama (*post-test*) setelah video animasi pembelajaran *filing* diberikan. Selanjutnya diukur apakah ada peningkatan atau tidak mengenai pemahaman mahasiswa terhadap materi (sistem penyimpanan dengan 3 penomoran, yaitu SNF, MDF, dan TDF).

Instrumen tes terdiri dari tes objektif dan tes subyektif. Penelitian ini menggunakan tes objektif yang merupakan bentuk tes yang mengandung kemungkinann jawaban atau respon yang harus dipilih responden. Kemungkinan jawaban atau respon sudah disediakan oleh penyusun butir soal. Responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Dengan demikian pemeriksaan atau penskoran jawaban atau respon responden sepenuhnya dilakukan secara objektif oleh korektor.

Eko Putro (2012 : 61) menyebutkan bahwa secara umum terdapat tipe-tipe tes ojektif, yaitu : benar salah (*true false*), menjodohkan (*matching*), dan pilihan ganda (*multiple choice*). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999 : 210-216) prosedur yang perlu ditempuh dalam menyusun instrument penilaian tes, yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan bentuk tes yang hendak disusun.
2. Menuliskan butir soal, merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh evaluator sesudah membuat kisi-kisi soal.

Penelitian ini menggunakan teori Eko Putro (2012 : 61) yaitu : benar salah (*true false*), menjodohkan (*matching*), dan pilihan ganda (*multiple choice*).

2) Pemutaran / Pemberian video animasi

Pemutaran / pemberian video animasi tentang *filing* (sistem penyimpanan dengan 3 penomoran, yaitu SNF, MDF, dan TDF) bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.

3) *Post – test*

Post – test adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengukuran, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok dari soal-soal *fling* (sistem penyimpanan dengan 3 penomoran, yaitu SNF, MDF, dan TDF) sesudah video animasi pembelajaran *fling* diberikan.

4) Membandingkan hasil *Pre – test* dan *Post – test*

Dalam tahap ini, hasil dari *pre – test* dan *post – test* dihitung dan dibandingkan. Akan diperoleh dan diketahui seberapa besar perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa antara sebelum dan sesudah video animasi pembelajaran *fling* diberikan yang nantinya akan ditunjukkan dengan persentase.

5) Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Berdasarkan subyek itu, peneliti mengambil suatu kesimpulan mengenai subyek yang diteliti.

Adapun untuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang digunakan untuk memuat skor penilaian dengan menggunakan skala likert.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012) :

a. *Editing* (Penyuntingan)

Kegiatan untuk mengecek atau memperbaiki kuesioner yang telah diisi oleh responden, termasuk kejelasan pengisian, identitas, dan kelengkapan pengisian.

b. *Coding*

Pengkodean yang dilakukan adalah mengubah data kalimat dalam kuesioner menjadi data kuantitatif berbentuk angka dengan cara melidi (menghitung satu-satu) dari setiap skala yang ditentukan.

c. *Scoring*

Penelitian ini melakukan teknik *scoring* untuk menilai soal pretest maupun posttest. Skor penilaian :

1. Jawaban benar nilai 1
2. Jawaban salah nilai 0

d. *Processing*

Pada tahap ini setelah dilakukan editing dan coding, selanjutnya data dikompilasi atau distribusi frekuensi dan diprosentase kemudian hasil tes dimasukkan kedalam komputer untuk dilakukan uji statistik menggunakan *software* bernama SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010 : 177 dan 178). Pada tahap ini melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan saat memasukkan data.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan teknik statistik Uji T untuk dua sampel berpasangan (*Paired sampel T Test*). Dua sampel berpasangan ini diartikan sebagai sebuah sampel subyek sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Uji *Paired sampel T Test* bertujuan untuk mengetahui apakah dua sampel berpasangan mempunyai nilai rata-rata yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, interpretasi hasil uji *Paired sampel T Test* menggunakan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service*).

Pengambilan Keputusan

Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

F. Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang program studi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.

